

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PRILAKU PENCEGAHAN DIARE
PADA ANAK USIA BALITA**

(Studi di Wilayah Kelurahan Gunung Sekar Sampang)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :
ALLRAFI
18142010041

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PRILAKU PENCEGAHAN DIARE
PADA ANAK USIA BALITA**

(Studi di Wilayah Kelurahan Gunung Sekar Sampang)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

ALLRAFI
18142010041

Telah disetujui pada tanggal :

2 September 2022

Pembimbing

Dr. M. Hasinuddin, S. Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0705079003

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PRILAKU PENCEGAHAN DIARE
PADA ANAK USIA BALITA**

(Studi di Wilayah Kelurahan Gunung Sekar Sampang)

Ali Rafi, Dr. M. Hasinuddin, S. Kep., Ns., M.Kep

Email : alirafi280100@gmail.com

ABSTRAK

Diare merupakan kondisi ketika pengidapnya melakukan buang air besar (BAB) lebih sering dari biasanya. Di samping itu, feses pengidap diare lebih encer dari biasanya, (lebih dari 3 kali) dalam sehari yang disertai dengan gejala dehidrasi, demam, mual dan muntah, anoreksia, lemah, pucat, keratin abdominal, mata cekung, membran mukosa kering, pengeluaran urin menurun. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan masih banyak balita yang mengalami diare. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku diare pada anak usia balita.

Desain penelitian ini analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah populasi 72 dengan sampel 65 menggunakan tehnik *Purposive sampling* dengan variabel independent pengetahuan, sikap, fasilitas atau sarana kesehatandan variabel dependen perilaku pencegahan diare. Intrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap, fasilitas kesehatan, dan pencegahan diare. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan analisis *spearman rank*.

Hasil penelitian dengan analisis *spearman rank* menunjukkan hasil $p\ value\ 0.000 < \alpha\ 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan diare.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi tentang pencegahn diare kepada orang tua dan keluarga balita.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Fasilitas Kesehatan, Pencegahan Diare, Balita.

PENDAHULUAN

Diare merupakan kondisi ketika pengidapnya melakukan buang air besar (BAB) lebih sering dari biasanya. Di samping itu, feses pengidap diare lebih encer dari biasanya, (lebih dari 3 kali) dalam sehari yang disertai dengan gejala dehidrasi, demam, mual dan muntah, anoreksia, lemah, pucat, keratin abdominal, mata cekung, membran mukosa kering, pengeluaran urin menurun.

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2018 menunjukkan tingginya angka kematian anak balita di Indonesia. Berdasarkan hasil survei 2 demografi kesehatan Indonesia angka kematian anak lima tahun terakhir didapatkan sebagai berikut: angka kematian neonatum sebesar 15 per seribu kelahiran hidup, angka kematian bayi sebesar 24 per seribu kelahiran hidup, dan angka kematian balita sebesar 32 per seribu kelahiran hidup menderita diare dengan umur dibawah 5 tahun dengan berakhir dengan dehidrasi tingkat ringan, sedang dan berat.

Peran ibu sangatlah penting dalam kejadian diare yang dialami balita karena ibu merupakan tokoh utama yang paling bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak atau balita. Tindakan yang dilakukan ibu dalam upaya pencegahan dan pengobatan penyakit diare anak adalah menjaga kebersihan lingkungan rumah, memberikan makanan yang bergizi, memberikan ASI, mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun, membuang tinja yang benar, menggunakan air bersih, memiliki jamban pribadi, membuang sampah dan limbah yang benar. Pengobatan yang dilakukan jika balitanya mulai terserang diare adalah memberikan pertolongan pertama dengan pemberian oralit. Namun adapula ibu balita yang membawa balitanya ke puskesmas atau bidan terdekat.

Bersumber pada informasi dari Data WHO (2018) menyatakan bahwa

hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 pada anak balita tiap tahunnya. Cakupan layanan penderita diare secara Nasional pada tahun 2018 di dengan cakupan tertinggi yaitu mencapai 1.6623 Kejadian, Dari data kejadian ini dapat disimpulkan bahwa angka 1662 kejadian diare di wilayah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, data yg sudah di dapat dari Puskesmas Kemunin Sampangterhitung 3 bulan terakhir terdapat 72 balita usia balita mengalami diare. Dan dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan kasus diare pada balita usia balita tahun di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.

Selain itu, diare pada anak juga bisa disebabkan oleh alergi, keracunan makanan, gangguan penyerapan makanan, dan efek samping obat, Kondisi lingkungan yang buruk adalah faktor meningkatnya kejadian diare. Dimana kesehatan lingkungan mencakup beberapa faktor dimana faktor yang pertama dari perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, dan Saluran Pembuangan Air Limbah pengolahan sampah, saluran limbah maupun sumber air, faktor ini akan berinteraksi bersama dengan perilaku buruk manusia. Apabila faktor lingkungan tidak memenuhi syarat kesehatan karena tercemar bakteri didukung dengan perilaku manusia yang tidak sehat seperti pembuangan tinja tidak higienis, kebersihan perorangan dan lingkungan yang jelek, serta penyiapan dan penyimpanan makanan yang tidak semestinya, maka dapat menimbulkan kejadian diare (Bitew, 2017).

Salah satu cara yang dapat di tempuh untuk mencegah terjadinya diare pada anak usia balita adalah menjaga kebersihan lingkungan, kebersihan makanan dan menerapkan perilaku manusia dari tingkat kesehatan serta mengkaji masalah perilaku manusia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Notoadmojo, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan *Analisis korelasional* yaitu peneliti menganalisis upaya pencegahan tingginya kejadian diare pada anak usia balita, dengan cara observasional,

Metode yang di gunakan dengan melakukan wawancara mengenai kuesioner. Populasi sasaran analisis ini berjumlah 72 responden. Teknik sampling yang digunakan ialah *Purposive Sampling*.

HASIL PENELITIAN

a. Data Umum

Tabel 1 berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
24	1	1,54
26	1	1,54
27	2	3,08
28	6	9,23
29	5	7,69
30	8	12,31
31	9	13,84
32	5	7,69
33	10	15,38
34	2	3,08
35	7	10,77
36	3	4,62
37	5	7,69
38	1	1,54
Jumlah	65	100

Dari data diatas menjelaskan sebagian kecil usia Ibu 33 tahun dalam pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang yaitu 10 orang dengan presentase (15,38%).

Tabel 2 Berdasarkan Pendidikan Ibu

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	49	75,39
SMP	5	7,69
SMA	11	16,92
Jumlah	65	100,00

menjelaskan sebagian besar pendidikan SD pada Ibu dalam

pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang yaitu 49 orang dengan presentase (75,38%).

Tabel 3 Berdasarkan Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi (%)
IRT	52	80
Pedagang	9	13,84
Petani	4	6,16
Jumlah	65	100

Menjelaskan sebagian besar pekerjaan Ibu dalam pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang adalah pedagang yaitu 52 orang dengan presentase (80%)

b. Data Khusus

Tabel 4 Ibu Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	11	16,9
Cukup	26	40,0
Baik	28	43,1
Jumlah	65	100

menjelaskan dari 65 responden didapatkan pengetahuan Ibu cukup sebanyak 28 orang dengan presentase (43,1%).

Tabel 5 Ibu Berdasarkan Sikap

Sikap Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
Negatif	30	46,2
Positif	35	53,8
Jumlah	65	100

Dari data diatas menjelaskan dari 65 responden didapatkan sikap Ibu positif sebanyak 35 orang dengan presentase (53,8%).

Tabel 6 Ibu Berdasarkan Sarana atau Fasilitas Kesehatan

Sarana Kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Mendukung	30	46,2
Mendukung	35	53,8
Jumlah	65	100

Menjelaskan dari 65 responden didapatkan sarana atau fasilitas Kesehatan Ibu Mendukung sebanyak 35 orang dengan presentase (53,8%).

Tabel 7 Ibu Berdasarkan Perilaku Pencegahan Diare

Perilaku Ibu	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	13	20,0
Cukup	29	44,6
Baik	23	35,4

Menjelaskan dari 65 responden di dapatkan perilaku pencegahan diare Ibu cukup sebanyak 29 orang dengan presentase (44,6%).

Tabel 8 Tabulasi silang Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak usia Balita

Pengetahuan Ibu	Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak						Jumlah	
	Kurang		Cukup		Baik			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Kurang	8	12,3	5	7,7	0	0,0	13	20,0
Cukup	3	4,6	7	10,8	1	29,2	29	44,6
Baik	0	0,0	1	2,5	9	13,8	23	35,4
Jumlah	11	16,9	12	18,5	10	15,4	33	50,8

Uji statistik *Spearman Rank* p -Value (0,000) α (0,05)

didapatkan hampir setengah responden berdasarkan pengetahuan ibu kategori cukup dengan perilaku kategori ibu baik yaitu 19 responden dengan presentase (29,2%), sedangkan pengetahuan ibu kategori baik dengan perilaku ibu kategori cukup yaitu 14 responden dengan presentase (21,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rank* menunjukkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak.

Tabel 9 Tabulasi Silang Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada anak usia balita

Sikap Ibu	Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak						Jumlah	
	Kurang		Cukup		Baik			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Negatif	8	12,3	20	30,8	21	32,3	30	46,2
Positif	5	7,7	9	13,8	23	35,3	35	53,8
Jumlah	13	20,0	29	44,6	44	67,4	65	100

Uji stastistic Spearman Rank p -Value (0,00) α (0,05)

Didapatkan hampir setengah responden berdasarkan sikap ibu kategori negatif dengan perilaku ibu kategori cukup yaitu 20 responden dengan presentase (30,8%), Sikap ibu kategori positif dengan perilaku ibu kategori baik yaitu 21 responden dengan presentase (32,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Spearman Rank menunjukkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak.

Tabel 10 Tabulasi Silang Hubungan Fasilitas atau Sarana Kesehatan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada anak usia balita

Sarana Fasilitas Kesehatan Ibu	Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak						Jumlah	
	Kurang		Cukup		Baik			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Tidak Mendukung	8	12,3	20	30,8	21	32,3	30	46,2
Mendukung	5	7,7	9	13,8	23	35,3	35	53,8
Jumlah	13	20,0	29	44,6	44	67,4	65	100

Uji stastistic Spearman Rank p -Value (0,00) α (0,05)

didapatkan hampir setengah responden berdasarkan sarana kesehatan ibu kategori tidak mendukung dengan perilaku ibu kategori cukup yaitu 20 responden dengan presentase (30,8%), Sarana kesehatan ibu kategori mendukung dengan perilaku ibu kategori baik yaitu 21 responden dengan presentase (32,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Spearman Rank menunjukkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada Hubungan Sarana atau Fasilitas kesehatan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak.

PEMBAHASAN

Hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rank* menunjukkan nilai $p=0,000 < \alpha=0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak.

Peneliti berpendapat kurangnya pengetahuan yang dimiliki ibu berdampak pada kesehatan anaknya. Ibu rumah tangga orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan anak termasuk pengetahuan ibu tentang penyakit diare yang meliputi pengertian, tanda-tanda, penyebab, pencegahan, dan penularannya. Semakin tinggi pengetahuan ibu maka terjadi perubahan positif yang meningkat dan mempermudah dalam pencegahan diare.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang di lakukan oleh utami (2020) yang mengatakan bahwa perilaku ibu terhadap pencegahan penyakit diare pada balita dapat di pengaruhi oleh pengetahuan. Hal ini karena pengetahuan orang tua yang kurang akan mengakibatkan terjadinya perilaku buruk pada orang tua terutama pada perilaku kesehatan anaknya. Sebaliknya orang tua yang memiliki pengetahuan yang tinggi maka akan memiliki wawasan yang banyak sehingga pengetahuan tentang perilaku kesehatan akan cenderung lebih baik.

Hubungan sikap ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rank* menunjukkan nilai $p=0,000 < \alpha=$

0,05, sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak.

Peneliti berpendapat sikap ibu dapat berpengaruh terhadap perilaku pencegahan diare anak. Sikap ibu merupakan respon tertutup dan belum tentu ibu melakukannya. Seperti halnya ibu yang paham dalam pencegahan diare tetapi ibu tidak menerapkan atau tidak melakukan hal tersebut di rumah. Bahkan ketika menerima informasi kesehatan, respon ibu menerima informasi itu dengan baik. Jadi, sikap ibu disini respon yang tertutup dan belum tentu melakukan tindakan pada objek tersebut.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang di lakukan oleh Yuriati, dkk (2018). Sikap ibu sangat berhubungan dengan perilaku pencegahan diare pada anak dikarenakan dalam kesehariannya ibu meluangkan waktunya untuk merawat balita. Usia, pendidikan, pekerjaan akan sangat mempengaruhi pola asuh ibu dan akan berpengaruh pada pola pikir ibu dalam mengambil sikap agar balitanya tidak mudah terserang diare. Dalam hal yang berkaitan dengan pencegahan diare ibu memiliki peranan penting.

Selain itu diperkuat oleh penelitian yang di lakukan (Tangkis dkk. 2020) yang mengatakan bahwa sikap ibu sangat berperan penting dalam perilaku pencegahan diare, hal ini dikarenakan orang tu yang memiliki sikap buruk akan akan membatasi perilaku yang tepat watu terhadap penanganan diare sehingga luaran yang baik tidak dapat tercapai.

Hubungan sarana atau fasilitas kesehatan ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rank* menunjukkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya ada Hubungan Sarana atau Fasilitas kesehatan Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Anak.

Peneliti berpendapat mendukungnya sarana atau fasilitas kesehatan ibu di rumah dapat meminimalisir penyakit diare pada anak dan mempermudah keluarga untuk menggunakan fasilitas tersebut. Tidak mendukungnya sarana atau fasilitas kesehatan di rumah seperti kurangnya air bersih, tempat pembuangan sampah, terutama tempat pembuangan tinja atau toilet pribadi menjadi salah satu penyebab diare khususnya pada anak. Dan pelayanan kesehatan seperti puskesmas, posyandu, polindes juga termasuk fasilitas kesehatan. Dengan demikian ibu bisa menggunakan fasilitas kesehatan tersebut dengan sebaik mungkin. Adapun masyarakat yang tidak bisa menggunakan fasilitas kesehatan tersebut karena kendala ekonomi.

Kesimpulan

- Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.
- Ada hubungan antara sikap ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.
- Ada hubungan antara sarana atau fasilitas kesehatan ibu dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia balita di Kelurahan Gunung Sekar Sampang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti L, Widjanarko B, Laksono B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Keluarga di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. *J Promosi Kesehat Indones.* 2018;14(1):1. doi:10.14710/jpki.14.1.1-14
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- Dahlan, S. 2014. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan.* Jakarta: Salemba Medika
- Daulay, S. N. J. (2017). *Gambaran Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun 2017.*
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.,. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019. Dinas Kesehat Provinsi Jawa Tengah,* .Published online 2020:1-123. www.dinkesjatengprov.go.id
- Dinkes Sampang. *Profil kesehatan kabupaten sampang 2019.*Published online 2020:44.
- Ghozali Imam. 2012. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gurning, T., Mulyadi, N., & Rompas, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Diare Terhadap Pengetahuan Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar 69 Manado. *JURNAL*

- KEPERAWATAN, 2(2).
- Jayani I, Ruffaida FS. Faktor Predisposisi Pengetahuan, Sikap, Nilai dan Budaya Eks Wanita Pekerja Seksual dengan Kejadian HIV/AIDS di Wilayah Kediri. *Care J Ilm Ilmu Kesehat.* 2019;7(1):53.
doi:10.33366/jc.v7i1.1159
- Kosasih C, Sulastri A, Suparto TA, Sumartini S. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Anak Usia Balita Di Kelurahan Padasuka. *J Pendidik Keperawatan Indones.* 2018;1(2):86.
doi:10.17509/jpki.v1i2.9746
- Kuntoro. 2012. Buku Ajar Manajemen Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Lazamidarmi D, Sitorus RJ, Listiono H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita. *J Ilm Univ Batanghari Jambi.* 2021;21(1):299.
doi:10.33087/jiubj.v21i1.1163
- Muthmainnah, Adris. Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) PATOMMO SIDRAP (Tinjauan Yuridis Peraturan Daerah No . 7 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Persampahan). *J Madani Regal View.* 2020;4(1):23-38.
- Notoatmodjo, S. 2014. Metodologi Penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2014. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Qisti DA, Putri ENE, Fitriana H, Irayani SP, Pitaloka SAZ. Analisis Aspek Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Tanah Sareal. *J Inov Penelit.* 2021;2(6):1661-1668.
- Rahmadani RD. Community's Feces Disposal Behavior in Rangka Village, Surabaya. *J PROMKES.* 2020;8(1):87.
doi:10.20473/jpk.v8.i1.2020.87-98
- Rasyidah UM. Diare sebagai Konsekuensi Buruknya Sanitasi Lingkungan. *KELUWIH J Kesehat dan Kedokt.* 2019;1(1):31-36.
doi:10.24123/kesdok.v1i1.2485
- Rohmah E. Asuhan Kesehatan Asuhan Kesehatan. *Asuhan Kesehat.* 2020;11(2):23-27.
- Saryono. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Syahdan, Kurniasari L. Kejadian Diare Tiga Bulan Terakhir Dengan Status Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Riwayat Asi Eksklusif. *Kesehat Masy.* 2019;9(451):114-121.
- Wigati, A., & Nisak, A. Z. (2019). Korelasi Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1).